



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Sekolah Pascasarjana**  
**Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu PEP	8602003028		T=0	P=0	ECTS=0	1	24 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	.....		.....			TRI RIJANTO	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

**Capaian Pembelajaran (CP)** **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-5	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat penelitian dan evaluasi pendidikan sehingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji untuk pengembangan sistem penilaian, evaluasi pendidikan, serta instrumen tes dan non-tes
CPL-7	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPMK - 1	Menerapkan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional dalam merancang sistem evaluasi pendidikan yang beretika (C3)
CPMK - 2	Menganalisis karakter tangguh dan inovatif dalam pengembangan instrumen penelitian pendidikan (C4)
CPMK - 3	Mengevaluasi konsep filsafat penelitian untuk menghasilkan karya original dalam sistem penilaian pendidikan (C5)
CPMK - 4	Menciptakan model evaluasi pendidikan berbasis pendekatan interdisipliner yang inovatif (C6)
CPMK - 5	Menerapkan etika akademik dalam pengembangan instrumen tes dan non-tes pendidikan (C3)
CPMK - 6	Menganalisis pola kolaboratif dalam pemecahan masalah penelitian pendidikan (C4)
CPMK - 7	Mengevaluasi karya kreatif dalam bidang evaluasi pendidikan berdasarkan standar filosofis (C5)
CPMK - 8	Menciptakan solusi transdisipliner untuk permasalahan teknologi dalam evaluasi pendidikan (C6)
CPMK - 9	Menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat dalam pengembangan sistem penilaian (C3)
CPMK - 10	Menganalisis struktur konsep filsafat untuk pengembangan instrumen evaluasi yang teruji (C4)

**Matrik CPL - CPMK**

	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-5	CPL-7
CPMK-1				✓	
CPMK-2			✓		
CPMK-3	✓				
CPMK-4					✓
CPMK-5	✓				
CPMK-6			✓		
CPMK-7				✓	
CPMK-8					✓
CPMK-9			✓		
CPMK-10				✓	

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

--	--	--	--	--	--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓															
CPMK-2												✓				
CPMK-3		✓	✓				✓									
CPMK-4				✓												
CPMK-5								✓			✓					
CPMK-6														✓	✓	
CPMK-7									✓	✓						
CPMK-8													✓			
CPMK-9						✓										
CPMK-10					✓											✓

  

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Filsafat Ilmu Pep pada jenjang S3 Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan membahas landasan filosofis, ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam penelitian pendidikan. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis asumsi dasar, validitas, dan etika penelitian, serta merancang pendekatan evaluasi yang reflektif dan kritis. Ruang lingkup mencakup teori kebenaran, paradigma penelitian (positivisme, interpretivisme, kritis), isu objektivitas, serta implikasi filosofis terhadap praktik evaluasi pendidikan dalam konteks lokal dan global.
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>  <b>Pendukung :</b> 
<b>Dosen Pengampu</b>	Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd. Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T.

  

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan prinsip etika akademik dalam konteks analisis filosofis penelitian pendidikan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap integritas penelitian.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep etika akademik dan relevansinya dengan penelitian pendidikan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis isu filosofis dalam penelitian pendidikan dengan perspektif etika. 3. Mahasiswa dapat menerapkan nilai etika dalam studi kasus penelitian pendidikan yang diberikan. 4. Mahasiswa mengevaluasi implikasi pelanggaran etika terhadap validitas penelitian.	<b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan tanya jawab untuk mendorong penerapan konsep etika dalam konteks nyata..		<b>Materi:</b> Pengantar etika akademik: prinsip dasar dan pentingnya dalam penelitian.. Isu-isu filosofis dalam penelitian pendidikan: ontologi, epistemologi, dan aksiologi., Studi kasus: penerapan etika dalam analisis isu penelitian pendidikan., Refleksi kritis tentang integritas akademik dan dampaknya. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

2	Mahasiswa mampu menganalisis elemen-elemen kunci filsafat ilmu dan menerapkannya dalam konteks penelitian serta evaluasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas praktik akademik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi komponen struktur filsafat ilmu</li> <li>2. Kemampuan menghubungkan konsep filsafat ilmu dengan metode penelitian pendidikan</li> <li>3. Kemampuan mengevaluasi implikasi filsafat ilmu dalam evaluasi pendidikan</li> <li>4. Kemampuan menyajikan analisis kritis dalam bentuk tertulis atau presentasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan analisis teks untuk mendorong pemikiran analitis..	Analisis kritis tertulis terhadap sebuah artikel penelitian pendidikan dengan menerapkan struktur filsafat ilmu, disubmit melalui LMS	<p><b>Materi:</b> Pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu, Struktur konseptual filsafat ilmu: ontologi, epistemologi, aksiologi, Penerapan struktur filsafat ilmu dalam desain penelitian pendidikan, Peran filsafat ilmu dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan, Studi kasus: Analisis kritis penelitian pendidikan berdasarkan perspektif filsafat ilmu</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
3	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan membandingkan paradigma penelitian pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip filosofis seperti ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta menerapkan kriteria evaluatif untuk menentukan keunggulan dan kelemahan masing-masing paradigma.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi paradigma penelitian pendidikan (misalnya, positivisme, interpretivisme, kritis)</li> <li>2. Kemampuan menerapkan kriteria filosofis (ontologi, epistemologi, aksiologi) dalam evaluasi paradigma</li> <li>3. Kemampuan membandingkan kelebihan dan kekurangan paradigma berdasarkan kriteria filosofis</li> <li>4. Kemampuan menyusun kesimpulan evaluatif yang didukung argumen filosofis yang relevan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik penilaian yang ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi untuk mendorong analisis kritis dan evaluasi paradigma penelitian pendidikan..	Diskusi online asinkronus di forum LMS dengan topik evaluasi paradigma penelitian pendidikan berdasarkan studi kasus yang diberikan, di mana mahasiswa harus memposting analisis dan menanggapi postingan teman untuk mengasah kemampuan evaluasi.	<p><b>Materi:</b> Pengertian paradigma penelitian pendidikan, Kriteria filosofis: ontologi, epistemologi, aksiologi, Paradigma positivisme dan evaluasinya, Paradigma interpretivisme dan evaluasinya, Paradigma kritis dan evaluasinya, Teknik evaluasi berbasis kriteria filosofis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
4	Mahasiswa dapat menganalisis, membandingkan, dan mengevaluasi paradigma penelitian pendidikan (misalnya, positivisme, interpretivisme, kritis) berdasarkan kriteria filosofis seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, dan relevansi sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi karakteristik utama paradigma penelitian pendidikan</li> <li>2. Kemampuan menerapkan kriteria filosofis dalam evaluasi paradigma</li> <li>3. Kemampuan menyusun argumen evaluatif yang koheren dan berdasar</li> <li>4. Kemampuan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi</li> </ol>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi evaluatif.	Analisis evaluatif tertulis terhadap studi kasus paradigma penelitian pendidikan yang diberikan melalui LMS, disertai dengan rekomendasi berdasarkan kriteria filosofis	<p><b>Materi:</b> Pengertian dan jenis paradigma penelitian pendidikan, Kriteria filosofis untuk evaluasi (epistemologi, ontologi, aksiologi), Studi kasus penerapan paradigma dalam penelitian pendidikan, Teknik evaluasi kritis dan penyusunan argumen</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

5	Mahasiswa dapat menciptakan kerangka filosofis yang orisinal dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas sistem evaluasi pendidikan, sesuai dengan kemampuan kognitif C6 (Menciptakan) dalam Taksonomi Bloom.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan merumuskan konsep filosofis yang mendasari sistem evaluasi</li> <li>2.Orisinalitas dan inovasi dalam kerangka yang dibuat</li> <li>3.Kesesuaian kerangka dengan prinsip-prinsip filsafat ilmu</li> <li>4.Aplikabilitas kerangka dalam konteks pendidikan nyata</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kasus.		<b>Materi:</b> Prinsip dasar filsafat ilmu dalam evaluasi pendidikan, Teori evaluasi pendidikan kontemporer, Teknik merancang kerangka filosofis inovatif, Studi kasus sistem evaluasi pendidikan yang ada <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
6	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyajikan kerangka filosofis inovatif yang mendasari sistem evaluasi pendidikan dengan pendekatan kritis dan kreatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan mengidentifikasi masalah mendasar dalam sistem evaluasi pendidikan</li> <li>2.Kemampuan merumuskan prinsip filosofis yang inovatif</li> <li>3.Kemampuan mengintegrasikan teori filsafat ilmu dengan praktik evaluasi pendidikan</li> <li>4.Kemampuan menyusun kerangka konseptual yang koheren dan aplikatif</li> <li>5.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan kerangka filosofis yang dibuat</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.		<b>Materi:</b> Konsep dasar evaluasi pendidikan dalam perspektif filsafat, Teori-teori filsafat yang relevan dengan evaluasi pendidikan, Analisis kritis terhadap sistem evaluasi pendidikan konvensional, Prinsip-prinsip inovasi dalam kerangka filosofis, Teknik penyusunan kerangka filosofis yang aplikatif <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
7	Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah filosofis dalam evaluasi pendidikan, menganalisisnya dengan pendekatan interdisipliner, dan merancang solusi inovatif yang mempertimbangkan aspek etika, keadilan, dan efektivitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan mengidentifikasi masalah filosofis dalam evaluasi pendidikan</li> <li>2.Kemampuan menerapkan konsep interdisipliner dalam analisis masalah</li> <li>3.Kemampuan merancang solusi berbasis pendekatan interdisipliner</li> <li>4.Kemampuan mengevaluasi implikasi solusi terhadap praktik pendidikan</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan kolaboratif interdisipliner..	Proyek analisis studi kasus secara individu atau kelompok melalui forum diskusi dan pengumpulan dokumen di LMS, Mahasiswa diminta untuk memilih satu masalah filosofis dalam evaluasi pendidikan (misalnya, bias dalam penilaian) dan menerapkan pendekatan interdisipliner untuk menganalisis serta mengusulkan solusi. Tugas meliputi pembuatan laporan tertulis dan presentasi singkat yang diunggah ke LMS.	<b>Materi:</b> Konsep pendekatan interdisipliner dalam filsafat ilmu, Masalah filosofis dalam evaluasi pendidikan (misalnya, objektivitas, keadilan, etika), Integrasi perspektif psikologi, sosiologi, dan teknologi dalam evaluasi, Studi kasus penerapan interdisipliner untuk memecahkan masalah evaluasi <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

8	Mahasiswa mampu merancang dan mengkritisi proses pengembangan instrumen penelitian pendidikan (tes dan non-tes) dengan mempertimbangkan aspek etika akademik seperti kejujuran intelektual, keadilan, privasi, dan dampak sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menganalisis kasus pelanggaran etika dalam pengembangan instrumen penelitian pendidikan.</li> <li>2.Merancang protokol etik untuk pengembangan dan validasi sebuah instrumen tes.</li> <li>3.Mengkritisi draft instrumen non-tes (kuesioner, pedoman wawancara) dari perspektif etika akademik.</li> <li>4.Menyusun rekomendasi untuk meminimalisasi bias dan ketidakadilan dalam instrumen evaluasi pendidikan.</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Socratic Discussion), Simulasi Peer-Review, dan Presentasi Analisis Kritis..		<p><b>Materi:</b> Prinsip dasar etika akademik (kejujuran, keadilan, tanggung jawab, respek) dalam konteks penelitian pendidikan., Etika dalam konstruksi item tes: menghindari bias, menjamin validitas isi dan konstruk., Etika dalam pengembangan instrumen non-tes: informed consent, kerahasiaan, dan penghindaran pertanyaan manipulatif., Isu etis dalam validasi dan reliabilitas instrumen., Dampak sosial dan konsekuensi etis dari penggunaan instrumen yang tidak etis.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
9	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan teori filsafat dengan pengembangan instrumen penelitian pendidikan, mengidentifikasi implikasi filosofis dalam desain instrumen, dan mengevaluasi kontribusi filsafat terhadap kualitas penelitian pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mengidentifikasi elemen teori filsafat yang relevan dengan pengembangan instrumen penelitian pendidikan</li> <li>2.Mampu menganalisis hubungan antara landasan filosofis dan karakteristik instrumen (misalnya, validitas, reliabilitas, objektivitas)</li> <li>3.Mampu mengevaluasi contoh instrumen penelitian berdasarkan perspektif filsafat ilmu</li> <li>4.Mampu merancang rekomendasi untuk meningkatkan instrumen dengan pendekatan filosofis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus instrumen penelitian, dan presentasi analisis.	Analisis kritis instrumen penelitian pendidikan berdasarkan teori filsafat yang dipelajari, disertai rekomendasi perbaikan, yang dikumpulkan melalui LMS	<p><b>Materi:</b> Teori filsafat ilmu (epistemologi, ontologi, aksiologi) dan relevansinya dengan penelitian pendidikan, Konsep pengembangan instrumen penelitian pendidikan (kuisiner, observasi, wawancara), Analisis hubungan filosofis dengan validitas, reliabilitas, dan etika instrumen, Studi kasus: Evaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif filsafat</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
10	Mahasiswa dapat mengevaluasi validitas epistemologis metode penelitian pendidikan dengan mengidentifikasi asumsi filosofis, mengkritisi kelemahan, dan merekomendasikan penerapan yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mengidentifikasi asumsi epistemologis dalam metode penelitian pendidikan</li> <li>2.Mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan metode berdasarkan validitas epistemologis</li> <li>3.Mampu mengevaluasi relevansi metode penelitian dengan konteks pendidikan tertentu</li> <li>4.Mampu memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan evaluasi epistemologis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis kritis teks filosofis.		<p><b>Materi:</b> Konsep validitas epistemologis dalam penelitian pendidikan, Asumsi filosofis metode kuantitatif, kualitatif, dan mixed-methods, Kriteria evaluasi validitas epistemologis, Studi kasus penerapan metode penelitian dalam konteks pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%

11	Mahasiswa dapat menilai secara kritis validitas epistemologis metode penelitian pendidikan seperti kuantitatif, kualitatif, campuran, dan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip filsafat ilmu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mengidentifikasi asumsi epistemologis dalam metode penelitian pendidikan</li> <li>2.Mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan epistemologis setiap metode</li> <li>3.Mampu mengevaluasi kesesuaian metode dengan tujuan penelitian pendidikan</li> <li>4.Mampu memberikan rekomendasi perbaikan validitas epistemologis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes</p>	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis kritis teks.	<p>Analisis kritis artikel penelitian pendidikan dengan fokus evaluasi validitas epistemologis metode yang digunakan, Mahasiswa diminta untuk mencari satu artikel penelitian pendidikan, menganalisis validitas epistemologis metode penelitiannya, dan menyusun laporan evaluasi yang mencakup identifikasi asumsi, analisis kelebihan/kekurangan, serta rekomendasi perbaikan.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep validitas epistemologis dalam penelitian, Epistemologi metode kuantitatif (positivisme, post-positivisme), Epistemologi metode kualitatif (konstruktivisme, interpretivisme), Epistemologi metode campuran (pragmatisme), Kritik epistemologis terhadap metode penelitian pendidikan, Studi kasus evaluasi validitas penelitian pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
12	Mahasiswa dapat menciptakan model evaluasi pendidikan yang inovatif dan koheren dengan teori filsafat ilmu, serta menerapkannya dalam skenario pendidikan nyata.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip filsafat ilmu yang relevan untuk evaluasi pendidikan</li> <li>2.Kreativitas dalam merancang model evaluasi yang orisinal dan kontekstual</li> <li>3.Kesesuaian model dengan tujuan pendidikan dan prinsip filsafat ilmu</li> <li>4.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan model evaluasi yang dibuat</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus untuk mendorong kreativitas dan analisis mendalam..		<p><b>Materi:</b> Prinsip-prinsip filsafat ilmu dalam konteks pendidikan, Teori evaluasi pendidikan dan kaitannya dengan filsafat ilmu, Langkah-langkah merancang model evaluasi yang inovatif, Studi kasus model evaluasi pendidikan yang ada</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
13	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyajikan model evaluasi pendidikan yang inovatif berdasarkan analisis kritis terhadap prinsip filsafat ilmu, serta merefleksikan kontribusinya terhadap pengembangan sistem evaluasi yang lebih holistik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip filsafat ilmu yang relevan dengan evaluasi pendidikan</li> <li>2.Kreativitas dalam merancang model evaluasi yang original dan kontekstual</li> <li>3.Kedalaman analisis dalam menghubungkan prinsip filsafat dengan praktik evaluasi</li> <li>4.Kemampuan menyajikan model evaluasi secara sistematis dan argumentatif</li> <li>5.Refleksi kritis terhadap implikasi model evaluasi yang dibuat</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi kritis.		<p><b>Materi:</b> Prinsip-prinsip filsafat ilmu (misalnya: objektivitas, verifikasi, falsifikasi, paradigma Kuhn), Konsep evaluasi pendidikan dan perkembangannya, Teknik merancang model evaluasi yang inovatif, Studi kasus model evaluasi berbasis filsafat ilmu, Penerapan model evaluasi dalam konteks pendidikan nyata</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

14	Mahasiswa mampu menerapkan karakter inovatif dan adaptif dalam mengembangkan solusi filosofis untuk masalah evaluasi, mendukung pencapaian CPL yang ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi masalah evaluasi yang memerlukan pendekatan filosofis</li> <li>2. Kemampuan merancang solusi inovatif dengan mempertimbangkan konteks adaptif</li> <li>3. Kemampuan menerapkan solusi filosofis dalam studi kasus evaluasi</li> <li>4. Kemampuan merefleksikan proses pengembangan solusi dan dampaknya</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi kritis.		<p><b>Materi:</b> Konsep karakter inovatif dan adaptif dalam filsafat ilmu, Masalah evaluasi dalam konteks filosofis, Teknik pengembangan solusi filosofis yang inovatif, Studi kasus penerapan solusi dalam evaluasi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
15	Mahasiswa dapat menganalisis implikasi ontologis (hakikat realitas) dan aksiologis (nilai dan etika) dari pendekatan penelitian pendidikan seperti kuantitatif, kualitatif, dan campuran, serta menghubungkannya dengan praktik penelitian yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi perbedaan ontologis dan aksiologis antar pendekatan penelitian pendidikan</li> <li>2. Menganalisis dampak implikasi ontologis terhadap desain penelitian</li> <li>3. Menilai relevansi implikasi aksiologis dalam konteks etika penelitian pendidikan</li> <li>4. Menyajikan analisis komparatif implikasi dari minimal dua pendekatan penelitian</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi analisis.		<p><b>Materi:</b> Konsep ontologi dan aksiologi dalam filsafat ilmu, Pendekatan penelitian pendidikan: kuantitatif, kualitatif, dan campuran, Implikasi ontologis: realitas, kebenaran, dan konstruksi pengetahuan, Implikasi aksiologis: nilai, etika, dan tanggung jawab dalam penelitian, Studi kasus penerapan dalam penelitian pendidikan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
16	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan prinsip-prinsip filsafat ilmu untuk membangun kerangka konseptual yang kokoh dalam pengembangan instrumen evaluasi pendidikan yang valid, reliabel, dan bermakna secara filosofis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan elemen struktur konsep filsafat (ontologi, epistemologi, aksiologi) yang relevan dengan evaluasi pendidikan.</li> <li>2. Mampu menganalisis keterkaitan antara landasan filosofis dengan karakteristik instrumen evaluasi yang teruji (validitas, reliabilitas, objektivitas).</li> <li>3. Mampu merancang kerangka konseptual pengembangan instrumen evaluasi yang didasarkan pada analisis struktur filsafat ilmu.</li> <li>4. Mampu mengevaluasi secara kritis contoh instrumen evaluasi pendidikan berdasarkan perspektif filsafat ilmu.</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Berdasarkan rubrik yang sudah ada</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Seminar, Diskusi Kelas Terpandu, Analisis Kasus, dan Presentasi..		<p><b>Materi:</b> Ontologi Evaluasi Pendidikan: Hakikat dan realitas apa yang diukur dalam evaluasi pendidikan., Epistemologi Evaluasi Pendidikan: Sumber dan metode pengetahuan dalam pengembangan instrumen evaluasi., Aksiologi Evaluasi Pendidikan: Nilai-nilai etika dan kegunaan dalam pengembangan dan penerapan instrumen., Integrasi Struktur Filsafat dalam Kerangka Pengembangan Instrumen (Conceptual Framework)., Analisis Kritis Instrumen Evaluasi Pendidikan Berbasis Landasan Filosofis.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	2.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61.67%
3.	Penilaian Portofolio	14.17%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	2.5%
5.	Tes	19.17%
		100%

**Catatan**

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.**

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 14 Januari 2026

Koordinator Program Studi S3  
Penelitian dan Evaluasi  
Pendidikan



TRI RIJANTO  
NIDN 0027126101

UPM Program Studi S3 Penelitian  
dan Evaluasi Pendidikan



NIDN.0723059001

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 07:04 menggunakan aplikasi RPS OBE SiDia Unesa

